

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran masyarakat dalam upaya penanganan banjir bandang di Desa Lawe Hijo, Kecamatan Babel, Aceh Tenggara. desa ini merupakan salah satu wilayah yang sering terdampak banjir bandang akibat curah hujan tinggi dan kondisi geografis yang berada di sekitar aliran Lawe Kinge. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, melalui metode wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Solidaritas Sosial Emile Durkheim hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran masyarakat dalam mengatasi banjir bandang ini ialah masyarakat memperkuat tanggul sungai di Lawe Kinge dengan karung pasir, tumpukan batu, atau kayu, terutama di titik-titik yang paling rawan jebol saat banjir. dikerjakan secara gotong royong, terutama di titik rawan jebol dekat pemukiman. upaya ini memang bersifat sementara dan darurat, namun cukup membantu mengurangi aliran air masuk ke pemukiman. upaya yang dilakukan masyarakat Desa Lawe Hijo bersifat partisipatif, mandiri, dan berlandaskan Solidaritas Lokal. meskipun mereka memiliki keterbatasan dalam sumber daya, pengetahuan teknis, dan dukungan pemerintah, inisiatif lokal seperti penguatan tanggul, pembersihan sungai, dan evakuasi mandiri telah terbukti membantu mengurangi dampak banjir.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Banjir Bandang, Penanganan Bencana, Aceh Tenggara, Desa Lawe Hijo.